

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2002 DAN 2001

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 30 Juni 2002 dan 2001
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2002 DAN 2001

	Catatan	2002	2001
		Rp	Rp
AKTIVA			
Kas dan setara kas	2d,3	55.554.156.839	69.333.729.518
Investasi sementara	2e,4	593.245.884	644.045.884
Piutang Usaha	2f,5		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.877.586.198	4.876.974.190
Pihak ketiga		28.067.952.616	52.516.305.068
Piutang lain-lain		756.733.850	5.344.736.733
Persediaan	2g,6	1.112.082.190	700.082.486
Aktiva real estat	2h,7,16,22	1.067.942.211.013	1.186.591.974.739
Uang muka	8	2.380.417.247	3.559.379.260
Pajak dibayar di muka	9	6.360.890.774	4.174.108.066
Biaya dibayar di muka		1.614.177.309	636.518.525
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10	66.243.570.235	66.152.936.926
Investasi jangka panjang	2i,11	133.073.099.919	139.333.505.250
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 152.580.334.277,- dan Rp 144.722.616.125,- pada tahun 2002 dan 2001	2j,12,16,22	437.370.982.183	520.909.935.182
Aktiva bangun kelola alih - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.646.885.692,- dan Rp 1.391.300.596,- pada tahun 2002 dan 2001	2k,13	1.994.139.130	2.242.624.226
Aktiva pajak tangguhan	2n,35	56.362.792.034	51.149.875.686
Simpanan pada Bank Beku Kegiatan Usaha	14	10.792.377.469	11.890.776.712
Goodwill - bersih	2b,15	32.468.654.682	35.444.163.719
Lain-lain		693.771.782	728.604.770
JUMLAH AKTIVA		1.906.258.841.354	2.156.230.276.940

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 (LANJUTAN)

	Catatan	2002	2001
		Rp	Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</u>			
KEWAJIBAN			
Hutang bank jangka pendek	16	328.512.437.416	422.325.486.482
Wesel bayar	17	48.460.358.889	50.920.888.889
Hutang			
Usaha	18	16.267.163.140	18.635.107.941
Lain-lain		47.541.010.822	16.002.657.676
Hutang dividen		1.712.472.907	1.712.472.907
Hutang pajak	2n, 19	40.400.859.831	62.643.404.614
Biaya yang masih harus dibayar	20, 24	360.435.979.664	415.668.019.665
Pendapatan diterima di muka	2m	18.655.999.682	98.022.870.855
Uang muka penjualan	21	12.334.598.261	32.734.400.633
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10, 33	57.216.814.444	48.799.074.611
Hutang bank jangka panjang	22	892.632.961.296	1.100.117.342.587
Hutang sewa guna usaha	2j, 23	10.539.930.000	10.605.626.927
Jaminan sewa		12.096.918.381	12.150.922.799
Kewajiban sehubungan dengan jaminan kepada perusahaan asosiasi		5.562.163.090	2.926.888.672
Jumlah Kewajiban		1.852.369.667.823	2.293.265.165.258
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
		29.847.631.279	39.456.563.220
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 3.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 925.782.600 saham			
	25	462.891.300.000	462.891.300.000
Agio saham		14.811.926.711	14.811.926.711
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya			
		1.000.000.000	1.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya			
		(454.661.684.459)	(655.194.678.249)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)		24.041.542.252	(176.491.451.538)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		1.906.258.841.354	2.156.230.276.940

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2002 DAN 2001

	Catatan	2002 Rp	2001 Rp
PENDAPATAN USAHA	2m,26,27,28	103.539.319.185	89.326.865.638
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2m,29	79.457.723.262	57.697.212.238
LABA KOTOR		24.081.595.923	31.629.653.400
BEBAN USAHA			
Penjualan	2m,30	1.576.573.851	6.590.709.263
Umum dan administrasi	2m,31	11.219.832.838	10.708.660.207
Jumlah Beban Usaha		12.796.406.689	17.299.369.470
LABA USAHA		11.285.189.234	14.330.283.930
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	3,4	2.259.105.772	1.825.876.312
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	2l,11	(6.810.286.465)	(12.200.997.963)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	144.349.625.179	(159.851.544.880)
Amortisasi goodwill	2b	(1.546.126.414)	(1.662.870.204)
Lain-lain - bersih		(5.084.623.601)	1.126.662.591
Penghasilan (Beban) lain-lain - Bersih		133.167.694.471	(170.762.874.144)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		144.452.883.705	(156.432.590.214)
PENGHASILAN PAJAK	2n	(2.796.467.740)	(1.596.168.811)
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN		141.656.415.965	(158.028.759.025)
HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN		(553.579.998)	(4.107.753.612)
LABA (RUGI) BERSIH		141.102.835.967	(162.136.512.637)
LABA (RUGI) PER SAHAM			
Dasar	2o	152	(175)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2002 DAN 2001

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Rp	Agio Saham Rp	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) Rp
			Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak Ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2002	462.891.300.000	14.811.926.711	1.000.000.000	(595.764.520.426)	(117.061.293.715)
Laba bersih	-	-	-	141.102.835.967	141.102.835.967
Saldo per 30 Juni 2002	<u>462.891.300.000</u>	<u>14.811.926.711</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>(454.661.684.459)</u>	<u>24.041.542.252</u>

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Rp	Agio Saham Rp	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) Rp
			Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak Ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2001	462.891.300.000	14.811.926.711	1.000.000.000	(493.058.165.612)	(14.354.938.901)
Rugi bersih	-	-	-	(162.136.512.637)	(162.136.512.637)
Saldo per 30 Juni 2001	<u>462.891.300.000</u>	<u>14.811.926.711</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>(655.194.678.249)</u>	<u>(176.491.451.538)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2002 DAN 2001

	2002	2001
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	109.448.954.672	74.303.509.272
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(80.054.738.966)	(71.030.663.537)
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	29.394.215.706	3.272.845.735
Pembayaran bunga	(4.750.168.441)	(9.327.174.423)
Pembayaran lainnya	(15.478.911.797)	46.146.566.104
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	9.165.135.468	40.092.237.416
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2.259.105.772	1.825.876.312
Penerimaan dividen	248.800.000	-
Pencairan (Peningkatan) investasi sementara	52.200.000	(511.000.000)
Peningkatan investasi jangka panjang	(50.000.000)	-
Rugi perusahaan asosiasi yang melebihi nilai investasi	-	(69.425.000)
Penambahan aktiva tetap	(4.463.125.996)	(4.090.898.802)
Penambahan aktiva bangun kelola alih	(7.100.000)	-
Penambahan aktiva lain-lain	(915.436.158)	(623.783.883)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.875.556.382)	(3.469.231.373)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.637.993.923	5.932.000.570
Pembayaran hutang bank	(1.350.000.000)	(12.900.000.000)
Pelunasan wesel bayar	-	(100.748.154)
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(246.285.883)	(240.994.658)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(1.000.000.000)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(958.291.960)	(7.309.742.242)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.331.287.126	29.313.263.801
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	50.222.869.713	40.020.465.717
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	55.554.156.839	69.333.729.518

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Dharmala Intiland Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01.Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 24 Juli 1998 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta untuk memenuhi Ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal No. IX.J.1. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8.19873.HT.01.04.TH.98 tanggal 14 Oktober 1998.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan usaha pembangunan dan persewaan kantor di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Dharmala Sakti Lt. 4 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Dharmala.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2002 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Drs. Cosmas Batubara
Wakil Komisaris Utama	:	Suyanto Gondokusumo
Komisaris	:	Ir. Imam Maksum Eddy Edgar Hartno Drs. Eddy Ridwan
Komisaris Independen	:	Drs. Cosmas Batubara Ir. Imam Maksum Drs. Eddy Ridwan

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	:	Walman Siahaan
Direktur	:	Drs. Jahya Asikin Ir. Sinartha Dharmawan Drs. Thomas Andri Kustianto Ir. Suhendro Prabowo

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan

Perusahaan juga merupakan induk perusahaan dengan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan sebagai berikut :

	Lokasi	Proyek	Persentase Kepemilikan (%)	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva
					30 Juni 2002
PT Taman Harapan Indah	Jakarta	Real estat	100,00	1978	287.262.723.006
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran	100,00	1990	4.362.056.886
PT Dharmala Land	Surabaya	Real estat	99,01	1974	651.982.823.349
- PT Dharmasejahtera Sakti	Surabaya	Real estat	100,00	1988	46.539.689.917
- PT Grand Interwisata	Surabaya	Hotel dan Apartemen	100,00	1989	125.537.883.245
- PT Grande Family View	Surabaya	Real estat	75,00	1993	187.588.115.203
PT Intisarana Ekaraya	Jakarta	Sub Holding	100,00	-	123.897.883.054
- PT Dharmala Gandaria Permai	Jakarta	Real estat	100,00	-	101.396.071.914
- PT Primatama Ekasejahtera	Jakarta	Real estat	100,00	-	4.973.279.995
- PT Dharmala Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat	100,00	-	4.968.781.155
- PT Gunaprima Usahasejati	Jakarta	Real estat	100,00	-	1.864.713
- PT Pancarizki Intiperkasa	Jakarta	Real estat	100,00	-	81.408.739.100
- PT Megahadhi Raya	Jakarta	Real estat	62,60	-	71.467.604
PT Sinar Puspapersada	Tangerang	Real estat	100,00	1997	182.126.066.011
Dharmala Intiland N.V.	Curacao	Jasa keuangan	100,00	1997	297.651.316.433

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh surat dari Ketua BAPEPAM No.S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham dan saham-saham tersebut mulai tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Juni 1994.

Pada tanggal 30 Juni 2002, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 925.782.600 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 44 tentang "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban anak perusahaan diakui sebagai goodwill dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama 20 tahun.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan kecuali Dharmala Intiland N.V., diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Dharmala Intiland N.V. diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban moneter pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi Sementara

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan bahan bangunan dan barang lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah yang ditetapkan dengan metode pertama masuk pertama keluar (first-in first-out).

h. Aktiva Real Estat

Aktiva real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktiva pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aktiva tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aktiva tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

i. Investasi Jangka Panjang

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan/metode biaya, sedangkan investasi dengan pemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehannya sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan metode ekuitas untuk membukukan dan menyajikan partisipasinya pada Badan Kerjasama Graha Pratama, sedangkan untuk Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara, Perusahaan mencatat bagian partisipasinya menurut sifat dari aset tersebut (metode proportionate consolidation).

j. Aktiva Tetap

Pemilikan langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Perbaikan ruangan (leasehold improvements)	10
Sarana gedung (building improvements)	10
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Mesin dan peralatan	5 - 10
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani (fitness centre)	10
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Perabot kantor	3 - 5
Peralatan kantin	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dikapitaliasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Penyusutan aktiva tetap PT Taman Harapan Indah (anak perusahaan) dihitung dengan menggunakan metode persentase tetap dari jumlah tercatat (double declining balance method), kecuali untuk bangunan yang disusutkan dengan metode garis lurus (straight line method) (lihat Catatan 12). Rincian tarif penyusutan adalah sebagai berikut :

Bangunan	5%	pertahun dari nilai perolehan
Peralatan kantor	25% - 50%	pertahun dari nilai buku
Mesin dan perlengkapan	25%	pertahun dari nilai buku
Kendaraan	50%	pertahun dari nilai buku

k. Aktiva Bangun Kelola Alih

Perusahaan melalui PT Dharmala Realindo (pemegang saham) mengadakan perjanjian bangun, kelola dan alih (B.O.T) atas gedung perkantoran tiga lantai dengan luas area 2.100 m², terletak di Jl. Majapahit, Jakarta Pusat yang dimiliki PT Sarinah.

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih (Build, Operate and Transfer - B.O.T) beserta mesin dan peralatan yang melekat pada bangunan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Penyusutan dihitung berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan	5 - 10

l. Manfaat Pensiun Karyawan

Perusahaan membukukan estimasi manfaat pensiun karyawan untuk semua karyawan tetap lokalnya.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa masa kerja karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode pendanaan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa diakui pada saat penggunaan aktiva Perusahaan oleh pihak lain sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aktiva yang bersangkutan. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan dari penjualan untuk real estate berupa bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya diakui dengan metode full accrual jika syarat berikut terpenuhi :

- Pengikatan jual beli telah ditandatangani
- Harga jual akan tertagih yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual
- Tagihan bebas dari subordinasi
- Telah terjadi pengalihan resiko dan manfaat atau Berita Acara Serah Terima (BAST)

Penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual, dan proses pengembangan tanah reklamasi yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun, pendapatan diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method).

Pendapatan dari penjualan apartemen, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun, diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) terhadap unit yang terjual, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi :

- Pembangunan telah melampaui tahap awal, setidaknya fondasi gedung telah selesai.
- Pembeli telah terikat.
- Jumlah unit yang terjual telah memadai sehingga seluruh tujuan pembangunan proyek tidak akan berubah.

- Jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati.
- Seluruh hasil penjualan dan beban dapat ditaksir secara layak.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan sewa apartemen dan hotel serta pendapatan apartemen dan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Pendapatan dari sewa gedung merupakan obyek pajak final.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

o. Rugi Per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang diperhitungkan untuk menghitung rugi per saham dasar adalah 925.782.600 saham masing-masing untuk tahun 2002 dan 2001.

3. KAS DAN SETARA KAS

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

	2002	2001
	Rp	Rp
Kas	549.916.854	318.169.518
Bank	36.416.361.085	21.657.560.000
Deposito berjangka dalam Rupiah		
Bank Central Asia	16.887.878.900	18.858.000.000
Bank Mandiri	1.700.000.000	20.950.000.000
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	7.550.000.000
Jumlah	55.554.156.839	69.333.729.518
tingkat bunga deposito per tahun		
Rupiah	14,00% - 17,88%	12% - 13%

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

4. INVESTASI SEMENTARA

		2002	2001
		Rp	Rp
Deposito berjangka :			
Bank Internasional Indonesia		577.195.081	629.395.081
Bank Niaga		14.650.803	14.650.803
Jumlah		<u>591.845.884</u>	<u>644.045.884</u>
	Jumlah		
Penempatan pada efek-efek :	Saham		
Biaya perolehan :			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
PT Dharmala Agrifood	6.125.000	-	3.678.675.000
PT Dharmala Sakti Sejahtera	5.866.668	-	3.633.630.000
Pihak ketiga			
Bank Indonesia Raya	1.248.000	-	1.797.200.000
Bank Rama	250.000	-	587.500.000
Bank Danamon	5.000	3.210.000	-
Jumlah		<u>3.210.000</u>	<u>9.697.005.000</u>
Rugi yang belum direalisasi		<u>(1.810.000)</u>	<u>(9.697.005.000)</u>
Nilai pasar efek		<u>1.400.000</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u><u>593.245.884</u></u>	<u><u>644.045.884</u></u>

Saham-saham PT Dharmala Agrifood, Bank Indonesia Raya, Bank Rama dan PT Dharmala Sakti Sejahtera telah dicabut pencatatannya sebagai emiten di Bursa Efek Jakarta (delisting) sehingga seluruh nilai saham tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

5. PIUTANG USAHA

	2002	2001
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Piutang atas sewa, pemeliharaan dan daya (utilities)	2.877.586.198	4.876.974.190
Pihak ketiga		
Penjualan rumah	19.680.817.865	45.904.304.543
Sewa, pemeliharaan dan daya (utilities)	4.424.886.819	1.694.923.461
Apartemen dan hotel	2.829.225.229	2.735.256.537
Kartu keanggotaan golf	940.387.223	2.080.283.298
Lain-lain	192.635.480	101.537.229
Jumlah	28.067.952.616	52.516.305.068
Jumlah piutang usaha	30.945.538.814	57.393.279.258

Jumlah piutang usaha seluruhnya adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha yang berasal dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat yang sama sebagaimana halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih, sehingga penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan nihil.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha kepada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 22).

6. PERSEDIAAN

	2002	2001
	Rp	Rp
Keperluan hotel	404.578.652	366.562.344
Bahan bangunan	76.010.625	76.010.625
Persediaan golf	547.426.233	176.100.866
Peralatan rekreasi termasuk restoran	84.066.680	81.408.651
Jumlah	1.112.082.190	700.082.486

7. AKTIVA REAL ESTAT

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

	2002	2001
	Rp	Rp
Tanah yang belum dikembangkan		
Talaga Bestari, Tangerang	175.050.275.552	175.698.860.601
Graha Family, Surabaya	108.629.213.754	147.161.960.891
Lontar	89.377.498.449	86.334.116.240
Ngoro II	86.008.987.245	85.779.252.396
Pantai Mutiara, Jakarta	73.086.765.321	95.600.876.750
Pantai Timur, Surabaya	66.677.607.345	66.572.409.181
Taman Semanan Indah, Jakarta	19.854.533.044	28.207.278.576
Kebon Melati	39.836.305.130	39.802.300.020
Dharma Raya Trawas	7.830.631.446	7.695.120.815
Lain-lain	68.720.933.075	69.456.914.980
Jumlah	735.072.750.361	802.309.090.450
Tanah yang sedang dikembangkan		
Gandaria, Jakarta	197.729.634.550	197.962.259.843
Pantai Mutiara, Jakarta	60.675.268.700	77.744.929.918
Taman Semanan Indah, Jakarta	14.887.031.401	30.244.894.902
Lain-lain	762.682.452	619.189.396
Jumlah	274.054.617.103	306.571.274.059
Bangunan dalam konstruksi	23.076.855.214	14.734.231.289
Kondominium	4.108.396.754	5.708.544.655
Bangunan yang siap dijual	19.498.781.580	19.325.979.714
Rumah toko	11.938.752.358	13.625.375.138
Rumah yang siap dijual	192.057.643	24.317.479.434
Jumlah	58.814.843.549	77.711.610.230
Jumlah Aktiva Real Estat	1.067.942.211.013	1.186.591.974.739

Tanah yang belum dan sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 22).

Tanah yang belum dikembangkan seluas ± 17.250 m² di Pantai Mutiara, Jakarta dengan nilai sebesar Rp 26.135.119.972 merupakan aktiva yang digunakan untuk kerjasama dengan PT Famharindo dalam Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (Catatan 33).

8. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka untuk proyek ruko dan sarana penunjang lainnya serta uang muka kepada kontraktor.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	2002	2001
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 23	2.054.544.724	1.903.379.468
Pasal 25	1.015.223.145	54.588.930
Pasal 28A	2.289.000	651.655.740
Pajak pertambahan nilai	3.238.450.438	1.340.889.321
Pajak penghasilan final	50.383.467	223.594.607
Jumlah	<u>6.360.890.774</u>	<u>4.174.108.066</u>

10. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2002	2001
	Rp	Rp
Piutang		
PT Deverindo Indograha Raya	34.080.000.000	34.080.000.000
PT Adhibaladika	17.348.954.047	17.348.954.047
PT Adhibaladika Agung	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Dharmala Inti Utama	5.394.257.573	5.394.257.573
PT Kuripan Raya	5.102.275.909	5.102.275.909
PT PT Puri Pariwisata ^{a)}	2.341.152.640	2.579.296.640
PT RSEA Dharma Panggung Sentosa ^{b)}	572.806.119	486.969.538
PT Aridaca Perwira	403.333.333	-
PT Chris Kencana	790.614	790.614
PT Tahapanmaju Jaya Lestari ^{c)}	-	160.392.605
Jumlah	<u>66.243.570.235</u>	<u>66.152.936.926</u>

	2002	2001
	Rp	Rp
Hutang		
PT Dharmala RSEA Industrial Estate	23.790.099.882	23.706.664.422
Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara	19.626.714.562	11.292.410.189
PT Dharmala Agrifood Tbk	8.800.000.000	8.800.000.000
PT Dharmindo Adhiduta Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	<u>57.216.814.444</u>	<u>48.799.074.611</u>

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diatas terutama timbul dari biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan/atau sebaliknya.

Piutang kepada PT Deverindo Indograha Raya, PT Adhibaladika, PT Adhibaladika Agung, PT Kuripan Raya, PT Kemayoranland dan PT Dharmala Intiutama telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dharmala Intiland Tbk sebagaimana tercantum dalam akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

- a. Piutang kepada PT Puri Pariwara dikenakan bunga sebesar 1% per tahun masing-masing untuk tahun 2002 and 2001. Pada tahun 2001 PT Puri Pariwara telah mengangsur sebesar Rp 357.216.000.
- b. Piutang kepada PT RSEA Dharma Panggung Sentosa dikenakan bunga 10% per tahun untuk tahun 2000.
- c. Piutang kepada PT Tahapanmaju Jaya Lestari dikenakan bunga 18% untuk tahun 2000. Piutang ini telah dilunasi pada tahun 2001.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nama Perusahaan	Persentase	2002	2001
	Kepemilikan	Rp	Rp
	%		
Investasi Saham / Partisipasi :			
Metode Ekuitas			
Biaya perolehan			
Badan Kerjasama Graha Pratama	30,00	31.367.572.108	31.367.572.108
PT RSEA Dharma Panggung Sentosa	27,50	24.662.674.898	24.662.674.898
PT Deverindo Indograha Raya	40,00	8.873.500.000	8.873.500.000
PT Dharmala RSEA Industrial Estate	50,00	8.595.000.000	8.595.000.000
PT Puri Pariwara	32,00	4.800.000.000	4.800.000.000
PT Kuripan Raya	21,79	-	16.342.500.000
PT Kemayoranland	25,00	14.673.000.000	1.735.975.000
PT Tata Wira Sakti	48,96	929.031.415	929.031.415
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	25,00	715.667.000	715.667.000
PT Cahaya Kelana Matahari	40,00	694.842.787	694.842.787
PT Gunung Sewu Prima	34,00	595.000.000	595.000.000
PT Cempaka Dharmasatya	45,00	189.000.000	189.000.000
Jumlah		96.095.288.208	99.500.763.208
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi			
Saldo awal		(9.910.822.218)	7.488.948.667
Tahun berjalan		(6.810.286.465)	(12.200.997.963)
Saldo akhir		(16.721.108.683)	(4.712.049.296)
Jumlah		79.374.179.525	94.788.713.912

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Nama Perusahaan	Persentase	2002	2001
	Kepemilikan %	Rp	Rp
Metode Biaya			
PT Putra Alvita Pratama	9,18	16.718.000.000	16.718.000.000
PT Adhivaladika Agung	2,10	2.400.000.000	2.400.000.000
PT Adhivaladika	20,00	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Menara KadIn Indonesia	5,10	500.000.000	500.000.000
PT Kuripan Raya	11,26	8.444.169.000	-
PT Infoglobal Mediasarana	3,59	225.000.000	225.000.000
PT Servcorp Indonesia	20,00	166.480.000	166.480.000
PT Spinindo Mitradaya	2,50	100.000.000	100.000.000
PT Manajemen Estatindo Pluit	2,66	-	50.000.000
Jumlah		30.553.649.000	22.159.480.000
Jumlah Investasi Saham		109.927.828.525	116.948.193.912
Uang Muka Investasi Saham			
PT Tahapanmaju Jaya Lestari		1.070.000.000	1.070.000.000
PT Putra Alvita Pratama		120.541.871	70.541.871
Jumlah Uang Muka Investasi Saham		1.190.541.871	1.140.541.871
Investasi Tanah dan Bangunan			
15 unit tanah dan bangunan Villa dan 4 bidang tanah yang keseluruhannya seluas 11.820 m2 terletak di Hambalang Golf Country & Resort Estate, Sentul, Jawa Barat		16.015.033.223	15.299.504.421
Satu unit apartemen Leonie Garden seluas 236 m2 terletak di Leonie Hill, Singapura		2.523.898.913	2.260.491.838
Satu unit apartemen Rivage Royale terletak di Gold Coast, Queensland, Australia		1.704.312.387	1.597.586.412
Empat bidang tanah seluas 12.164 m2 Sentul, Citereup, Jawa Barat		1.500.000.000	1.500.000.000
Kota Legenda, Bekasi		211.485.000	587.186.796
Jumlah Investasi Tanah dan Bangunan		21.954.729.523	21.244.769.467
Jumlah Investasi Jangka Panjang		133.073.099.919	139.333.505.250

Satu unit apartemen Leonie Garden di Singapura dan satu unit apartemen Rivage Royale di Gold Coast, Queensland, Australia digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari Citibank N.A., Singapura dan Westpac Banking Corporation, Singapura (Catatan 22).

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Kemayoranland tanggal 14 Mei 2001 sebagaimana tercantum dalam akta No. 10 dari Siauw Henry Leopranyogo, S.H., notaris di Lampung

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Selatan diputuskan untuk mengkonversi tagihan pemegang saham menjadi modal saham, sehingga investasi Perusahaan di PT Kemayoranland meningkat menjadi Rp 14.673.000.000 dengan persentase kepemilikan tetap sebesar 25%.

Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman yang diperoleh PT Kemayoranland, perusahaan asosiasi, oleh karena itu penerapan metode ekuitas tetap dilakukan dengan mengurangi uang muka investasi dan piutang kepada PT Kemayoranland untuk menutup akumulasi kerugiannya atas biaya perolehannya (Catatan 20).

Sampai dengan 30 Juni 2002, belum ada realisasi uang muka investasi saham untuk PT Tahapanmaju Jaya Lestari dan PT Putra Alvita Pratama, karena belum ada pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan atas peningkatan modal dasar dari perusahaan-perusahaan tersebut.

12. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2002	Penambahan	Pengurangan	31 Juni 2002
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :				
Pemilikan langsung				
Tanah	55.713.238.832	-	-	55.713.238.832
Perbaikan ruangan (leasehold improvements)	3.131.944.123	93.888.925	-	3.225.833.048
Sarana gedung (building improvements)	8.626.883.908	96.442.475	-	8.723.326.383
Bangunan dan prasarana	443.511.529.822	1.122.578.759	-	444.634.108.581
Mesin dan peralatan	32.069.636.952	236.340.227	1.691.498.091	30.614.479.088
Prasarana Golf	23.999.496.255	193.231.684	-	24.192.727.939
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani (fitness centre)	327.125.073	-	-	327.125.073
Kendaraan	4.669.072.114	590.963.636	-	5.260.035.750
Peralatan kantor	13.856.355.827	2.084.729.835	-	15.941.085.662
Perabot kantor	1.135.927.814	44.950.455	-	1.180.878.269
Peralatan kantin	138.477.835	-	-	138.477.835
Jumlah	587.179.688.555	4.463.125.996	1.691.498.091	589.951.316.460
	1 Januari 2002	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2002
	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan :				
Pemilikan langsung				
Perbaikan ruangan (leasehold improvements)	2.451.029.539	54.181.109	-	2.505.210.648
Sarana gedung (building improvements)	5.704.821.459	233.961.305	-	5.938.782.764
Bangunan dan prasarana	88.997.441.645	8.311.718.614	-	97.309.160.259
Mesin dan peralatan	20.295.225.767	956.422.494	1.416.009.188	19.835.639.073
Peralatan golf	7.297.075.145	511.414.646	-	7.808.489.791
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani (fitness centre)	237.720.843	192.498	-	237.913.341
Kendaraan	3.326.765.682	268.806.739	-	3.595.572.421
Peralatan kantor	12.329.311.429	1.734.641.875	-	14.063.953.304
Perabot kantor	1.090.609.123	56.525.718	-	1.147.134.841
Peralatan kantin	138.477.835	-	-	138.477.835
Jumlah	141.868.478.467	12.127.864.998	1.416.009.188	152.580.334.277
Jumlah tercatat	445.311.210.088			437.370.982.183

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

	1 Januari 2001	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2001
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :				
Pemilikan langsung				
Tanah	78.861.932.027	-	-	78.861.932.027
Perbaikan ruangan (lease- hold improvements)	2.277.163.460	42.928.980	-	2.320.092.440
Sarana gedung (building improvements)	8.888.052.574	594.794.346	-	9.482.846.920
Bangunan dan prasarana	493.595.375.326	542.159.925	-	494.137.535.251
Mesin dan peralatan	32.339.619.007	188.766.271	-	32.528.385.278
Prasarana Golf	23.249.943.555	18.200.000	-	23.268.143.555
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani (fitness centre)	366.335.717	-	-	366.335.717
Kendaraan	3.754.442.184	902.304.189	236.707.600	4.420.038.773
Peralatan kantor	13.332.964.130	498.326.249	72.055.291	13.759.235.088
Perabot kantor	3.313.752.488	-	-	3.313.752.488
Peralatan kantin	1.301.845.464	-	-	1.301.845.464
Aktiva dalam penyelesaian	664.908.488	1.303.418.842	95.919.024	1.872.408.306
Jumlah	661.946.334.420	4.090.898.802	404.681.915	665.632.551.307
	1 Januari 2001	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2001
	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan :				
Pemilikan langsung				
Perbaikan ruangan (lease- hold improvements)	2.292.293.707	83.297.106	-	2.375.590.813
Sarana gedung (building improvements)	4.812.178.629	284.101.020	-	5.096.279.649
Bangunan dan prasarana	82.834.156.005	8.966.494.998	4.100.534	91.796.550.469
Mesin dan peralatan	19.357.243.454	795.726.621	-	20.152.970.075
Peralatan golf	6.081.869.075	603.254.394	-	6.685.123.469
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani (fitness centre)	258.279.193	4.113.558	-	262.392.751
Kendaraan	3.007.742.248	188.289.897	551.652.930	2.644.379.215
Peralatan kantor	11.622.689.793	819.751.255	20.530.050	12.421.910.998
Perabot kantor	2.152.502.747	204.360.558	-	2.356.863.305
Peralatan kantin	811.156.868	119.398.513	-	930.555.381
Jumlah	133.230.111.719	12.068.787.920	576.283.514	144.722.616.125
Jumlah tercatat	528.716.222.701			520.909.935.182

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 16 dan 22).

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2000 dan 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

13. AKTIVA BANGUN KELOLA ALIH

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

	2002			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Bangunan dan prasarana	3.464.535.858	7.100.000	-	3.471.635.858
Mesin dan perlengkapan	169.388.964	-	-	169.388.964
Jumlah	<u>3.633.924.822</u>	<u>7.100.000</u>	<u>-</u>	<u>3.641.024.822</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	1.389.555.377	92.927.220	-	1.482.482.597
Mesin dan perlengkapan	157.096.007	7.307.088	-	164.403.095
Jumlah	<u>1.546.651.384</u>	<u>100.234.308</u>	<u>-</u>	<u>1.646.885.692</u>
Jumlah tercatat	<u>2.087.273.438</u>			<u>1.994.139.130</u>
	2001			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Bangunan dan prasarana	3.464.535.858	-	-	3.464.535.858
Mesin dan perlengkapan	169.388.964	-	-	169.388.964
Jumlah	<u>3.633.924.822</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.633.924.822</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	1.191.575.146	50.079.853	-	1.241.654.999
Mesin dan perlengkapan	142.482.430	7.163.167	-	149.645.597
Jumlah	<u>1.334.057.576</u>	<u>57.243.020</u>	<u>-</u>	<u>1.391.300.596</u>
Jumlah tercatat	<u>2.299.867.246</u>			<u>2.242.624.226</u>

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

14. SIMPANAN PADA BANK BEKU KEGIATAN USAHA

	2002	2001
	Rp	Rp
Rekening koran		
Bank Dharmala	6.280.405.383	6.098.083.532
Bank Putra Surya perkasa	35.954.481	35.954.481
Bank Tata	17.987.326	17.987.326
Bank Indonesia Raya	7.278.785	1.329.185.787
Bank Dagang Nasional Indonesia	3.150.000	3.150.000
Bank Pesona (d/h Bank Utama)	1.051.018	1.051.018
Bank Umum Nasional	823.439	823.439
Deposito berjangka		
Bank Dharmala	4.420.727.037	4.379.541.129
Bank Umum Nasional	25.000.000	25.000.000
Jumlah	<u>10.792.377.469</u>	<u>11.890.776.712</u>

Perusahaan masih mempunyai saldo pinjaman dari Bank Indonesia Raya sedangkan Bank Dharmala merupakan pihak yang sebelumnya merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sehingga rekening koran dan deposito berjangka pada bank yang bersangkutan belum dapat dicairkan.

15. GOODWILL - BERSIH

	2002	2001
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
PT Taman Harapan Indah	9.774.614.919	9.774.614.919
PT Dharmala Land	40.771.454.376	40.771.454.376
Jumlah	<u>50.546.069.295</u>	<u>50.546.069.295</u>
Akumulasi amortisasi	<u>18.077.414.613</u>	<u>15.101.905.576</u>
Jumlah Tercatat	<u>32.468.654.682</u>	<u>35.444.163.719</u>

Beban amortisasi adalah sebesar Rp 1.546.126.414 dan Rp 1.662.870.204 masing-masing untuk tahun 2002 dan 2001.

16. HUTANG BANK

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

	2002	2001
	Rp	Rp
Non BPPN		
Hutang Sindikasi yang dikoordinir oleh :		
Bank of China	38.412.000.000	50.336.000.000
Bank Panin	51.943.500.000	75.568.000.000
Bank Astria	1.250.000.000	3.500.000.000
Bank Kesawan	-	1.966.991.929
BPPN		
Kredit modal kerja		
Bank Danamon Indonesia	93.800.000.000	93.800.000.000
Bank Indonesia Raya	46.299.999.970	46.299.999.970
Bank Putra Surya Perkasa	41.220.000.000	41.220.000.000
Bank Lamara	31.632.125.000	38.712.000.000
Bank Dharmala	34.420.404.584	34.420.404.584
Bank Umum Nasional	31.800.000.000	31.800.000.000
Bank Rama	21.000.000.000	21.000.000.000
Bank Kredit Asia	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Lada	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Lautan Berlian	4.000.000.000	4.000.000.000
Bank Dagang Nasional Indonesia	2.600.000.000	2.600.000.000
Bank Nusa Nasional	2.000.000.000	2.000.000.000
Pinjaman rekening koran		
Bank Putra Surya Perkasa	6.000.000.000	6.000.000.000
Bank Indonesia Raya	1.500.000.000	1.500.000.000
Bank Umum Nasional	700.000.000	700.000.000
Bank Lamara	2.182.500.000	2.860.000.000
Jumlah	420.760.529.554	468.283.396.483
Pembayaran ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional	(92.248.092.138)	(45.957.910.001)
Bersih	328.512.437.416	422.325.486.482
Lingkup bunga per tahun		
Rupiah	18% - 22%	18% - 22%
US Dollar	8% - 10%	8% - 10%

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman sebagai berikut :

- 1) Hutang sindikasi diperoleh anak perusahaan (PT Grand Interwisata) dari sindikasi bank yang beranggotakan Bank of China, Singapura dan BPPN – Eks Bank Tamara dan dikoordinasi oleh Bank of China, Singapura dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$ 8.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2001. Pinjaman ini dijamin dengan tanah HGB No. 354 dan bangunan Graha Residen seluas 62.670 m² terletak di Kecamatan Tandes, Surabaya.
- 2) Perusahaan telah melunasi hutangnya yaitu sebesar Rp 7.500.000.000 untuk hutang jangka pendek dan Rp 30.000.000.000 untuk hutang jangka panjang (Catatan 22) dengan cara pengalihan aktiva tetap Perusahaan berupa bangunan “Menteng Prada” yang merupakan jaminan pinjaman tersebut. Sedangkan sisanya sebesar US\$ 5.950.000 milik anak Perusahaan (PT Grand Interwisata) belum tercapai kata sepakat untuk penyelesaiannya.
- 3) Pinjaman dari Bank Astria, Perusahaan dan pihak bank telah sepakat untuk pelunasan pinjaman secara angsuran mulai bulan Agustus 1999 sampai dengan bulan Nopember 2002. Pada tahun 2002 dan 2001 Perusahaan telah mengangsur sebesar Rp 675.000.000 dan Rp 1.600.000.000.
- 4) Pinjaman dari Bank Kesawan telah dilunasi pada tahun 2001.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

- 5) Perusahaan dan anak perusahaan masih dalam proses restrukturisasi seluruh hutangnya dengan BPPN. Berdasarkan nota kesepatan restrukturisasi hutang bank antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan BPPN telah disepakati untuk menghitung ulang hutang bunga tertunggak sejak Perusahaan dan anak perusahaan menunggak dengan tingkat bunga 18% per tahun untuk pinjaman Rupiah dan 8% per tahun untuk pinjaman US Dollar. Jumlah hutang ini akan diverifikasi lebih lanjut dan akan ditentukan dengan pasti dalam perjanjian restrukturisasi hutang. Sampai saat ini, perjanjian restrukturisasi hutang tersebut belum selesai.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya hutang antara lain membatasi hak Perusahaan dan anak perusahaan untuk mengubah anggaran dasar yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, tidak menjual aktiva yang dijaminakan, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

17. WESEL BAYAR

	2002	2001
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Asia Securities (BPPN)	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Danpac Securities	7.000.000.000	7.000.000.000
Bank Indonesia Raya	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Panin	1.040.888.889	1.040.888.889
Dollar Amerika Serikat		
PT SK Keris	20.419.470.000	22.880.000.000
Jumlah	<u>48.460.358.889</u>	<u>50.920.888.889</u>
Tingkat bunga diskonto per tahun		
Rupiah	17,50% - 35%	17,50% - 35%
US Dollar	1% + LIBOR	14%

Seluruh wesel bayar telah jatuh tempo akan tetapi Perusahaan menanggukkan pembayaran pinjaman tersebut. Penyelesaian atas wesel bayar tersebut belum dilakukan, kecuali wesel bayar kepada PT SK Keris dimana telah dijadual ulang pembayarannya sampai tahun 2006.

Wesel bayar kepada PT Asia Securities sedang dalam tahap negosiasi dengan pihak BPPN.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

18. HUTANG USAHA

	2002	2001
	Rp	Rp
Kontraktor	9.349.838.703	16.027.011.083
Pemasok	6.880.603.287	2.608.096.858
Lain-lain	36.721.150	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>16.267.163.140</u>	<u>18.635.107.941</u>

19. HUTANG PAJAK

	2002	2001
	Rp	Rp
Pajak penghasilan final	7.570.712.166	19.371.676.101
Hutang pajak lainnya		
Pajak penghasilan :		
pasal 21	795.209.583	1.154.303.227
pasal 23	3.080.724.361	3.400.889.650
pasal 25	146.997.405	168.055.308
pasal 26	5.351.779.028	5.425.544.912
pasal 29	4.773.767.745	2.426.696.780
Pajak Pertambahan Nilai	16.069.669.059	28.044.498.854
Pajak Penjualan Barang Mewah	1.498.796.203	2.040.879.537
Pajak Bumi dan Bangunan	298.135.488	464.500.700
Pajak pembangunan I	815.068.793	146.359.545
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>40.400.859.831</u>	<u>62.643.404.614</u>

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2002	2001
	Rp	Rp
Bunga	349.547.774.398	410.129.634.325
Jaminan purna jual	1.455.917.096	-
Promosi	1.114.469.072	1.511.302.772
Kantor	721.228.297	723.817.292
Lain-lain	7.596.590.801	3.303.265.276
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>360.435.979.664</u>	<u>415.668.019.665</u>

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terutama merupakan penerimaan uang muka atas penjualan rumah dan apartemen.

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2002	2001
	Rp	Rp
Non BPPN		
Hutang sindikasi, yang dikoordinir oleh :		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	480.150.000.000	629.200.000.000
Bank Panin	40.000.000.000	40.000.000.000
Bank of China, Singapura	92.331.491.850	130.416.000.000
Sembawang Capital Pte. Ltd., Singapura	38.557.494.180	50.526.659.040
Citibank N.A., Singapura	1.910.360.331	2.771.285.530
Westpac Banking Singapura	838.147.600	1.181.976.000
Bank Panin	-	30.000.000.000
BPPN		
Hutang sindikasi, yang dikoordinir oleh :		
Bank Media dan Pikko	60.000.000.000	60.000.000.000
Bank Lippo	132.824.045.318	110.000.000.000
Bank Negara Indonesia	32.754.994.587	32.754.994.587
Bank Mandiri Utama	13.266.427.430	13.266.427.430
Bagian jangka panjang	892.632.961.296	1.100.111.342.587
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	18% - 22%	18% - 22%
US Dollar	5,8750% - 6,6875%	5,8750% - 6,6875%

Penjelasan pokok perjanjian sebagai berikut :

1. Pinjaman dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merupakan pinjaman sindikasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 55.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2002. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan (Wisma Dharmala Sakti). Berdasarkan surat dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia tanggal 9 Juli 1999, mengenai penggantian agen penjamin, telah disepakati penggantian agen penjamin dari Bank Indonesia Raya menjadi Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sehingga segala hak dan kewajiban Bank Indonesia Raya beralih menjadi hak dan kewajiban Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi antara Perusahaan, Dharmala Intiland N.V., dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia pada tanggal 16 Nopember 2001, pinjaman ini telah dijadual ulang sebagai berikut :

- Tranche A : US\$ 7.500.000,00
- Tranche B : US\$ 47.500.000,00
- Tranche C : US\$ 12.403.556,64

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005.

Tranche A dikenakan bunga sebesar 2,5% + SIBOR per tahun. Sedangkan Tranche B dikenakan bunga sebesar 2,5% + SIBOR per tahun, dimana 1% harus dibayar tunai sedangkan sisanya dikapitalisasi ke Tranche C.

Pinjaman ini akan dilunasi melalui penjualan bangunan Wisma Dharmala Sakti (aktiva yang dijaminkan) dengan ketentuan sebagai berikut :

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

- Jika hasil penjualan melebihi US\$ 55.000.000 tetapi lebih kecil dari total kewajiban, maka seluruh hasil penjualan akan dibayarkan kepada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.
- Jika hasil penjualan melebihi US\$ 55.000.000 namun lebih besar dari total kewajiban, maka :
 1. Bila dilakukan sebelum tahun ke 3 menjadi Hak PT Dharmala Intiland Tbk atas sisa hasil penjualan asset tersebut.
 2. Bila dilakukan setelah tahun ke 3 maka atas sisanya dibagi 50% : 50% antara Perusahaan dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.
- Jika hasil penjualan kurang dari US\$ 55.000.000, maka kekurangannya harus ditanggung oleh Perusahaan dan dibayarkan kepada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar US\$ 55.000.000.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus menempatkan Dana pada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("escrow account") yang akan digunakan untuk pembayaran bunga. Pada tanggal 31 Desember 2001, jumlah dana Perusahaan yang ditempatkan pada rekening tersebut adalah sebesar Rp 3.319.076.207. Pada tanggal 31 Desember 2001, penempatan dana tersebut disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

2. Pinjaman dari Bank Panin merupakan pinjaman sindikasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2004. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah HGB dan bangunan diatas tanah tersebut yang terletak di Surabaya dan cессie tagihan dari Wisma Dharmala Surabaya.
3. Pinjaman dari Bank of China, Singapura dengan jumlah maksimum USD 12.000.000, dijamin dengan tanah dan bangunan Wisma Dharmala Manulife. Pinjaman tersebut jatuh tempo 20 Juni 2001, namun Perusahaan dengan pihak bank belum mencapai kata sepakat untuk penyelesaiannya.
4. Pinjaman dari Sembawang Capital Pte. Ltd., dengan jumlah maksimum USD 5.750.000 jatuh tempo bulan Juli 2000. Pinjaman ini dijamin dengan 25.000.000 saham Perusahaan milik PT Dharmala Intiutama, 5.000.000 saham PT Dharmala Agrifood dan 5.000.000 saham PT Dharmala Sejahtera Sakti. Sampai dengan saat ini antara Perusahaan dengan pihak bank belum tercapai kata sepakat untuk penyelesaiannya.
5. Pinjaman dari Citibank N.A., Singapura dengan jumlah maksimum SGD 762.000, jatuh tempo bulan Nopember 2005 dan dijamin dengan apartemen Leonie Garden Hill, Singapura.

6. Pinjaman dari Westpac Banking Corporation, Singapura dengan jumlah maksimum AUD 340.000 jatuh tempo 22 April 2007 dan dijamin dengan Apartemen Rivage Royale, Australia.
7. Pinjaman dari Bank Panin dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2004. Fasilitas ini dijamin dengan 4 bidang tanah dan cession tagihan dari Menteng Prada, Jakarta serta tanah dan bangunan hotel Grand Bromo di Sukapura dan hotel Grand Trawas, Jawa Timur.
8. Pinjaman dari Bank Media dan Bank Pikko merupakan pinjaman sindikasi dengan jumlah maksimum Rp 60.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2001. Jaminan atas pinjaman ini berupa Akta Pengikatan Hipotik Tanah (APHT) atas tanah seluas ± 28.611 m² di pantai Mutiara, Jakarta Utara dan jaminan Perusahaan (corporate guarantee) dari PT Dharmala Intiland Tbk. Pelunasan pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian administrasi dengan BPPN.
9. Pinjaman dari Bank Lippo dengan jumlah maksimum Rp 110.000.000.000 jatuh tempo masing-masing 1 Juni 1998 dan 21 Januari 2003. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari PT Dharmala Sakti Sejahtera dan PT Dharmala Intiland Tbk serta jaminan berupa cession tagihan, persediaan, aktiva tetap, tanah dan bangunan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan jaminan pribadi pemegang saham. Berdasarkan restrukturisasi hutang tanggal 6 Agustus 1998, jumlah pinjaman menjadi Rp 132.824.045.318 dalam bentuk pinjaman tetap angsuran on demand yang jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2003. Pelunasan pinjaman ini masih dalam tahap negosiasi dengan BPPN.
10. Pinjaman dari Bank Negara Indonesia jatuh tempo pada bulan Juli 1999 dan 2 Pebruari 1999 dijamin dengan tanah kondominium Kintamani. Pelunasan pinjaman ini masih dalam tahap negosiasi dengan BPPN.
11. Pinjaman dari Bank Mashill Utama dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000 jatuh tempo 30 Agustus 2006. Pinjaman ini dijamin dengan 28 unit kantor Menara Era. Pelunasan pinjaman ini masih dalam tahap negosiasi dengan BPPN.

Perusahaan dan anak perusahaan masih dalam proses restrukturisasi seluruh pinjaman dengan BPPN. Berdasarkan ringkasan dari restrukturisasi hutang bank telah disepakati untuk menghitung hutang bunga tertunggak sejak perusahaan dan anak perusahaan menunggak dengan tingkat bunga 18% per tahun untuk pinjaman Rupiah dan 8% per tahun untuk pinjaman US Dollar. Jumlah hutang ini akan diverifikasi lebih lanjut dan akan ditentukan dengan pasti dalam perjanjian restrukturisasi hutang. Sampai saat ini, perjanjian restrukturisasi hutang tersebut belum selesai.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya hutang antara lain membatasi hak Perusahaan dan anak perusahaan untuk mengubah anggaran dasar yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, tidak menjual aktiva yang dijamin, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pada tanggal 15 Nopember 1996, anak perusahaan, PT Grande Family View mengadakan transaksi jual dan sewa kembali (sale and lease back) aktiva Perusahaan berupa pendingin ruangan, lift dan generator untuk kondominium dengan PT Koexim BDN Finance sejumlah US\$ 2.800.000 yang sudah jatuh tempo pada tahun 1999 dengan tingkat bunga 3 bulan SIBOR ditambah 3,75% per tahun.

Sejak Nopember 1997, anak perusahaan menanggung angsuran atas hutang tersebut. Pada tanggal 20 Desember 1999, perusahaan menandatangani perubahan atas perjanjian dengan pihak PT Koexim BDN Finance, yang memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 25 Desember 2000 dengan tingkat bunga 3 bulan SIBOR ditambah 4,25% per tahun. Sesuai dengan perjanjian tersebut perusahaan telah mendepositkan uang sejumlah Rp 7.729.600.000 Rp 800.000.000 masing-masing untuk tahun 2000 dan 1999. Deposit ini dikonversikan ke dalam US\$ pada tanggal 25 September 2000, dan digunakan untuk

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

melunasi hutang pokok, bunga dan denda terhitung sejak 25 Oktober 1997. Hutang ini dijamin dengan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari PT Dharmala Land dan tanah senilai Rp 5.128.128.292.

Pada tanggal 5 Maret 2002, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan PT. Koexim Mandiri Finance, yang memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 28 Februari 2004 dengan jangka waktu 24 bulan mulai tanggal 1 Maret 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut sisa hutang pokok menjadi sebesar Rp. 11.026.368.000 dan bunga sebesar Rp. 568.690.000. Sisa hutang pada tanggal 30 Juni 2002 sebesar Rp. 10.539.930.000.

24. MANFAAT PENSIUN KARYAWAN

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat pensiun untuk seluruh karyawannya sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep/150/Men/2000 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 1.418 karyawan pada tahun 2001.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan kewajiban tersebut oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, adalah sebagai berikut :

- Tingkat kematian : Mengikuti Commisioners Standard Ordinary Mortality Table 1980 (CSO'80)
- Usia pensiun normal : 55 tahun
- Kenaikan gaji : 10%
- Tingkat bunga teknis : 12%
- Perhitungan manfaat pensiun : sesuai pasal 31 KepMen 150 berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan

Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi diamortisasi dengan metode pendanaan selama rata-rata sisa masa kerja pekerja yang akan dijalani.

25. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	2002		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham (Rp)
PT Dharmala Intiutama	358.827.170	40,06	179.413.585.000
PT Dharmala Realindo (dalam likuidasi)	1.372.266	0,15	686.133.000
PT Yamano Utama	5.367.500	0,58	2.683.750.000
DMT Development Limited, Hong Kong	5.268.000	0,57	2.634.000.000
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	554.947.664	58,65	277.473.832.000
Jumlah	925.782.600	100,00	462.891.300.000

Nama Pemegang Saham	2001		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham (Rp)
PT Dharmala Intiutama	383.327.170	41,40	191.663.585.000
PT Dharmala Realindo	1.372.266	0,15	686.133.000
PT Yamano Utama	5.367.500	0,58	2.683.750.000
DMT Development Limited, Hong Kong	5.462.500	0,59	2.731.250.000
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	530.253.164	57,28	265.126.582.000
Jumlah	925.782.600	100,00	462.891.300.000

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Dharmala Intiutama pada tanggal 31 Mei 2001, sebagaimana tercantum dalam akta No. 101 tanggal 31 Mei 2001 yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta telah disetujui untuk membubarkan (melikuidasi) PT Dharmala Intiutama terhitung sejak tanggal 31 Mei 2001.

26. PENDAPATAN USAHA

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

	2002	2001
	Rp	Rp
Rumah dan tanah kavling	66.028.734.218	56.647.610.266
Apartemen dan hotel, sewa dan pemeliharaan	30.944.138.020	26.275.561.466
Lain-lain	6.566.446.947	6.403.693.906
Jumlah	<u>103.539.319.185</u>	<u>89.326.865.638</u>

27. SEWA, PEMELIHARAAN DAN DAYA (UTILITIES)

Perjanjian sewa pada umumnya dilakukan dalam jangka waktu antara 1 sampai 10 tahun, sedangkan tarif sewa umumnya ditentukan kembali setiap 2 - 3 tahun.

Sewa, pemeliharaan dan daya (utilities) yang dilakukan oleh Perusahaan pada umumnya dibuat dalam mata uang dollar Amerika Serikat dengan jangka waktu satu sampai sepuluh tahun.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final sebesar 6%.

Perjanjian sewa, pemeliharaan dan daya (utilities) juga dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

28. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Akun ini terutama berasal dari penghasilan parkir, tagihan tambahan (overtime), serta pendapatan dari pelayanan tambahan.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2002	2001
	Rp	Rp
Rumah dan tanah kavling	50.026.128.069	29.509.542.168
Apartemen dan hotel, sewa dan pemeliharaan	23.679.041.621	24.353.897.948
Lain-lain	5.752.553.572	3.833.772.122
Jumlah	<u>79.457.723.262</u>	<u>57.697.212.238</u>

30. BEBAN PENJUALAN

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

	2002	2001
	Rp	Rp
Klaim dari pembeli	91.803.028	2.758.576.819
Komisi penjualan	554.123.347	2.516.898.346
Promosi dan iklan	702.395.682	1.030.787.437
Gaji dan upah	115.097.570	150.321.071
Lain-lain	113.154.224	134.125.590
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>1.576.573.851</u>	<u>6.590.709.263</u>

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2002	2001
	Rp	Rp
Gaji dan upah	5.071.156.440	4.822.852.859
Jasa professional	911.536.203	868.575.372
Listrik, air dan telepon	830.838.687	934.368.369
Penyusutan	618.251.869	631.631.839
Pajak dan perijinan	481.392.999	-
Perbaikan dan pemeliharaan	188.075.206	236.397.856
Sumbangan dan representasi	167.593.093	148.246.668
Administrasi bank	741.017.845	30.887.596
Lain-lain	2.209.970.496	3.035.699.648
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>11.219.832.838</u>	<u>10.708.660.207</u>

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan anak perusahaan :
- PT Dharmala Agrifood Tbk
 - PT Dharmindo Adhiduta Tbk
 - PT Dharmala Insurance Tbk

- b. Perusahaan yang merupakan perusahaan asosiasi dan partisipasi dari Perusahaan dan anak perusahaan :
- PT Kuripan Raya
 - PT Puri Pariwara
 - PT RSEA Dharma Panggung Sentosa
 - PT Kemayoranland
 - PT Tahapanmaju Jaya Lestari
 - PT Dharmala RSEA Industrial Estate
 - PT Adhibaladika
 - PT Adhibaladika Agung
 - Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara
- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan :
- PT Kemayoranland
 - PT Deverindo Indograha Raya
 - PT Puri Pariwara
 - PT Dharmala RSEA Industrial Estate
 - PT Tahapanmaju Jaya Lestari
- d. PT Dharmala Intiutama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Transaksi-transaksi hubungan istimewa adalah sebagai berikut

- a. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi rekening koran dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan tanpa bunga, kecuali PT Puri Pariwara dikenakan bunga masing-masing sebesar 1% pada tahun 2001 dan 2000. Sedangkan PT RSEA Dharma Panggung Sentosa dan PT Tahapanmaju Jaya Lestari dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% dan 18% pada tahun 2000.
- b. Perusahaan mengasuransikan aktiva tetap dan aktiva bangun kelola alih pada PT Dharmala Insurance Tbk, pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.
- c. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi penjualan jasa (sewa, pemeliharaan dan daya/utilities) dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi 6 % dan 43% dari seluruh pendapatan sewa selama tahun 2001 dan 2000. Transaksi tersebut dilaksanakan dengan syarat yang sama sebagaimana halnya transaksi dilakukan dengan pihak-pihak lain.

33. PENGENDALIAN BERSAMA ASET

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki kompensasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat : PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka :

- Perusahaan berkewajiban membayar uang sewa atas area yang telah dipergunakan oleh Bank Bumiputera selama 4 tahun kedua kepada Badan Pengurus.
 - Untuk area yang telah disewa oleh Bank Bumiputera dan pihak-pihak lainnya sebelum tanggal 1 Juli 1999 maka biaya sewa dan biaya-biaya lainnya yang belum dibayarkan oleh penyewa kepada Perusahaan merupakan hak Perusahaan.
 - Jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah hutang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.
- b. Anak perusahaan, PT Taman Harapan Indah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk memasarkan, menjual, menyewa ataupun memanfaatkan apartemen yang akan di bangun dan terletak di Pantai Mutiara, Jakarta Utara diatas tanah seluas ± 17.250 m². Anak perusahaan menyediakan tanah dan ijin pembangunan apartemen sedangkan PT Famharindo menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 75% untuk PT Famharindo dan 25 % untuk anak perusahaan. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus pada tanggal 31 Maret 2000 dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara.
